

## **EDUKASI JENIS KEMASAN YANG AMAN UNTUK PANGAN BAGI SISWA SMP 4 RANTAU PANJANG OGAN ILIR**

Ade Vera Yani<sup>1</sup>, Idealistuti<sup>2</sup>, Suyatno<sup>3</sup>, Khusnul Khotimah<sup>4</sup>, Helmizuryani<sup>5</sup>, Zela Kristiana<sup>6</sup>  
Universitas Muhammadiyah Palembang<sup>123456</sup>

**Kata kunci** : kemasan, pangan, siswa sekolah

**Correspondensi Author**  
[adeverayani@yahoo.co.id](mailto:adeverayani@yahoo.co.id)<sup>1</sup>

**Abstrak** : Kemasan pada pangan merupakan salah satu fungsi yang membuat pangan menjadi aman untuk dikonsumsi. Ada banyak jenis kemasan yang digunakan pada pangan mulai dari jenis kertas, plastik sampai styrofoam. Banyaknya penggunaan berbagai jenis kemasan pada pangan terutama pada jajanan di tingkat sekolah sehingga perlu diberikan edukasi pada siswa sekolah mengingat pada masing-masing jenis kemasan mempunyai kelebihan dan kekurangan. Pengabdian pada masyarakat ini dilakukan pada siswa sekolah SMP 4 Rantau Panjang Ogan Ilir. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Dari hasil tanya jawab diketahui bahwa banyak dari siswa SMP yang tidak mengetahui nama jenis kemasan serta kelebihan dan kelemahan dari masing-masing jenis kemasan yang sering digunakan pada pangan.

### **PENDAHULUAN**

Pangan yang kita konsumsi seyogyanya haruslah sehat dan aman. Salah satu cara untuk membuat pangan menjadi aman adalah dengan penggunaan kemasan. Kemasan pada pangan berfungsi bukan hanya sebagai pembungkus tetapi juga sebagai pelindung agar aman untuk dikonsumsi. Penggunaan kemasan pada pangan sudah dilakukan sejak zaman dahulu dengan menggunakan berbagai bahan dari alam seperti daun-daun, kulit buah, kulit kayu, pelepah (Sucipta *et al.*, 2017). Ada banyak bahan yang digunakan sebagai kemasan pada pangan antara lain seperti kertas, plastik dan *styrofoam*. Masing-masing jenis kemasan ini mempunyai kelebihan dan kelemahan.

Kertas merupakan jenis kemasan yang sering digunakan dalam membungkus pangan karena memiliki kelebihan yaitu harganya lebih murah, mudah didapat, dan penggunaannya lebih luas (Khasanah *et al.*, 2017). Sedangkan kelemahannya adalah mudah robek dan terbakar, tidak dapat digunakan pada bahan yang bersifat cair dan tidak dapat dipanaskan (Sucipta *et al.*, 2017). Selain kertas, plastik juga sering digunakan sebagai kemasan pangan. Jenis plastik yang sering digunakan adalah jenis PP (*polypropilena*) dan PE (*polietilen*), karena mempunyai harga yang murah, dan mudah ditemukan di pasaran (Yanti, *et al.*, 2008). *Polypropilena* (PP) digunakan dalam berbagai aplikasi seperti kantong plastik, gelas plastik, ember dan botol (Asgar dan Musaddad, 2006). Selain plastik, jenis kemasan yang saat ini populer digunakan adalah styrofoam. Styrofoam banyak dipilih karena bentuknya mudah dibawa, biayanya murah (Azis, 2017).

Perlu diingat bahwa beberapa zat dapat berpindah dari wadah ke dalam makanan sehingga tidak semua jenis wadah atau kemasan makanan aman bagi makanan (Indirawati *et al.*, 2019).

Seperti styrofoam, tidak boleh digunakan pada makanan yang masih panas, mengandung lemak dan minyak. Begitu juga dengan kemasan kertas koran yang banyak digunakan pada jajanan gorengan di sekolah-sekolah, padahal bahan yang panas dan berlemak mempermudah berpindahnya timbal ke makanan. Berdasarkan hal di atas maka perlu dilakukan edukasi kepada anak-anak sekolah mengenai kelebihan dan kelemahan dari berbagai kemasan karena kemasan plastik, styrofoam sering digunakan sebagai pembungkus pada jajanan anak sekolah.

## **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada siswa sekolah menengah pertama SMPN 4 Rantau Panjang yang beralamat di Desa Ketapang Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir. Materi edukasi yang diberikan mengenai penjelasan definisi kemasan, fungsi kemasan bagi pangan, jenis kemasan, kelebihan dan kekurangan dari berbagai jenis kemasan pada pangan. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah ceramah dan tanya jawab dengan siswa SMPN 4 rantau Panjang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan ini diadakan di SMPN 4 Rantau Panjang Desa Ketapang Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir. Peserta kegiatan ini adalah siswa sekolah SMPN 4 Rantau Panjang. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang kelas yang diikuti oleh lebih kurang 20 peserta.

Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan penyuluhan mengenai kemasan yang kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab mengenai materi yang telah dipaparkan. Adapun dari penyuluhan ini dapat dilihat respon dari siswa yang antusias dan banyak bertanya karena mereka mendapatkan pengetahuan baru mengenai kemasan pada pangan yang sering mereka jumpai pada saat mereka membeli jajanan di sekolah ataupun di sekitar rumah mereka.

Di awal penyuluhan, pemateri menanyakan kepada siswa sekolah tentang kemasan yang sering mereka temui pada saat membeli jajanan. Ternyata dari hasil tanya jawab tersebut diketahui bahwa siswa hanya tahu nama kemasan tetapi belum paham mengenai jenis-jenis kemasan seperti plastik jenis PP, plastik jenis PE ataupun styrofoam. Berdasarkan hal tersebut maka tepat pemateri memberikan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kemasan pada pangan seperti fungsi kemasan pada pangan yang bukan hanya sebagai wadah saja tetapi juga sebagai pelindung sehingga pangan aman untuk dikonsumsi. Juga diinfokan berbagai macam jenis kemasan beserta kelebihan dan kekurangan kemasan tersebut pada pangan (Gambar 1).

Berdasarkan penjelasan di atas diharapkan siswa sekolah mengetahui dan memahami tentang berbagai jenis kemasan pada pangan dan mengetahui kelebihan serta dampak apa yang ditimbulkan dari jenis kemasan tersebut.



Gambar 1. Tim Paparan Materi Mengenai Berbagai Jenis Kemasan pada Pangan serta Dampaknya



Gambar 2. Para Siswa mendengarkan Paparan Materi Mengenai Berbagai Jenis Kemasan pada Pangan serta Dampaknya

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Semua peserta pengabdian pada masyarakat mengikuti kegiatan dengan aktif.

2. Setelah dilakukan pemberian materi siswa sekolah mengetahui dan memahami berbagai jenis kemasan pada pangan yang aman.

Sedangkan saran dari kegiatan ini adalah diharapkan dapat dilakukan secara kontinyu dengan melibatkan lebih banyak siswa sekolah sehingga bisa mendapatkan informasi pengetahuan tambahan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Asgar, A. dan D. Musaddad. 2006. Optimalisasi Cara, Suhu, dan Lama Blansingsebelum Pengeringan pada Wortel. *Jurnal Horti*. 16(3) : 245-252

Azis, R.A. 2017. Penggunaan Styrofoam pada Kemasan Pangan sebagai Pelanggaran terhadap Hak Konsumen (Studi Kasus pada SD Swasta Unwanus Saadah Jakarta Utara). *LexJurnalica*. 14 (3) : 171-183

Indirawati, E., Sukmawati, Yulian, S. 2019. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Penjual Makanan Online Terhadap Penggunaan Wadah Stryfoam di Wonomulyo. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 5(1) : 60-70

Sucipta, N., Ketut, S., Pande K.D.K. 2017. Pengemasan Pangan : Kajian Pengemasan yang Aman, Nyaman, Efektif dan Efisien. Bali. Udayana University Press.

Yanti, H., Hidayat, dan Elfawati. 2008. Kualitas Daging Sapi dan Kemasan Plastik Polietylen (PE) dan Polipropilen (PP) di Pasar Kota Baru. *Jurnal Peternakan*. 5(1) : 22-27.